I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses membimbing, mengarahkan dan mendorong individu agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya, sehingga mereka dapat menyelesaikan diri dengan kehidupan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang. Tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989, tentang sistem pendidikan nasional yaitu terbentuknya manusia yang beriman, berkepribadian, disiplin, bekerja keras, bertanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil, sehat jasmani dan rohani.

Tujuan pendidikan itu sendiri yaitu untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis keterampilan sosial, stabilitas emosional, aspek pola hidup dan olahraga yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Rusli Lutan, (2000:1) Pendidikan jasmani adalah proses ajar melalui aktivitas jasmani dan sekaligus sebagai proses ajar untuk mengawasi keterampilan jasmani. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru

Diharapkan mengajarkan sebagai keterampilan gerak dasar, teknik dasar, teknik dan strategi bermain dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran SMP dalam pelaksanaannya mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

Menurut UUD Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal satu kurikulum adalah seperangkat rencana peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Pemerintahan telah menetapkan kurikulum satuan pendidikan (KTSP) yang disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 19 tentang standar pendidikan nasional. Kurikulum pendidikan menengah dikembangkan sesuai dengan kenyataannya dengan kelompok atau satuan pendidikan dan kantor Departemen Agama untuk pendidikan dasar dan provinsi.

Kompetensi dasar merupakan perincian lebih lanjut dari standar kompetensi menurut Depdiknas (2004:18), kompetensi dasar adalah pengetahuan, sikap dan kemampuan minimal yang harus dikuasai siswa untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut telah menguasai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bola voli merupakan salah satu materi pokok atau uji diri atau voli yang harus dilakukan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, materi pokok untuk kelas VII B terdiri dari beberapa indikator, salah satu diantaranya adalah

melakukan passing bawah. Pada semester 1 passing bawah diajarkan dalam alokasi waktu 2 x 45 menit (3 x pertemuan).

1. Rendahnya kemampuan keterampilan gerak dasar passing bawah pada siswa kelas VII B SMP Negeri 22 Bandar Lampung.
2. Tidak efektifnya modifikasi yang digunakan dalam pembelajaran gerak dasar passing bawah pada siswa kelas VII B SMPN Negeri 22 Bandar Lampung.

Aktivitas yang diajarkan dalam pengajaran harus mendapat sentuhan didaktif metododik sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai yang dilakukan dapat mencapai yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran (Departemen Pendidikan Nasional, standar kompetensi mata pelajaran Pendidikan Jasmani SMP Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional, (2003).

Bermain bola voli merupakan salah satu materi pokok yang harus dilaksanakan oleh siswa dalam kurikulum penjas. Bola voli adalah permainan beregu yang terdiri dari 6 orang pemain, dalam bermain bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dengan baik dan benar. Gerak dasar dalam bermain bola voli adalah cara memainkan bola dengan efisien dan sesuai dengan peraturan-peraturan bermain yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Adapun gerak dasar bermain bola voli terdiri dari :

- a). Gerak dasar tanpa menggunakan bola voli
- b). Gerak dengan bola voli Soekartamsi (1995:16) salah satu didalamnya gerak dengan bola adalah gerak dasar passing bawah.

Passing bola voli merupakan gerak dasar yang banyak digunakan dalam bermain bola voli. Gerak dasar passing bawah bola voli merupakan gerak dasar bermain bola voli. Peralatan yang dimiliki disekolah tersebut beragamnya karakteristik siswa dalam suatu kelas diantaranya adalah : jenis kelamin, postur tubuh, hobi, sifat, motivasi akan menjadi salah satu kendala tercapainya tujuan pembelajaran.

SMP Negeri 22 Bandar Lampung dalam mengajarkan bermain bola voli khususnya gerak dasar passing bawah pada kelas VII B asil yang diperoleh tidak mencapai standar ketuntasan yang ditentukan yaitu 65 setiap latihan hanya menggunakan bola yang hanya sedikit dan waktu pelaksanaan relatif pendek dan kurang adanya variasi dalam mengjar, sehingga siswa menjadi cepat bosan dalam melakukan pembelajaran, apabila keadaan ini berlangsung terus menerus, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai khususnya gerak dasar bermain bola voli kelas VII B SMP Negeri 22 Bandar Lampung tidak akan meningkat. Berdasarkan uraian maka peneliti ingin meningkatkan proses belajar dengan baik pada olahraga bola voli, maka peneliti dan guru perlu mengadakan perbaikan dalam hal cara pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar voli. Guru hendaknya menyediakan saran dan prasarana alat yang dimodifikasi dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga proses pembelajaran akan lebih mudah, menarik, dan lebih menyenangkan. Berdasarkan kondisi di lapangan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul pembelajaran gerak dasar passing bawah dengan modifikasi pada siswa SMP Negeri 22 Kelas VII B Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

Penulis berharap dalam penggunaan modifikasi akan tercapainya keberhasilan pembelajaran bola voli khususnya pada gerak dasar passing bola voli sehingga siswa tertarik untuk mengenal dan mempelajari lebih jauh tentang olahraga bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Adapun gerak dasar bermain bola voli adalah sebagai berikut: gerak memukul bola sampai melewati net, passing, gerak mengumpan), *smash*), bendungan. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini :

1. Kemampuan gerak dasar passing bawah dalam bermain bola voli pada siswa kelas VII B SMP Negeri 22 masih rendah.
2. Kurang tepatnya model pembelajaran guru dalam gerak dasar passing bawah dalam bermain bola voli.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan menggunakan bola plastik sebagai modifikasi net dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam passing bawah bola voli?
2. Apakah dengan menggunakan bola karet sebagai modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam passing bawah bola voli?
3. Apakah dengan merendahkan ketinggian net sebagai modifikasi net dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam passing bawah bola voli?

D. Tujuan

Adapun tujuan penelitian :

1. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran gerak dasar passing bawah melalui modifikasi yaitu merendahkan ketinggian net dari 2,43 menjadi 170 cm.
2. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran gerak dasar passing bawah melalui modifikasi yaitu bola voli diganti bola plastik.
3. Untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran gerak dasar passing bawah melalui modifikasi alat, berupa bangku.

E. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

- a. Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dengan modifikasi pembelajaran khususnya passing bawah dalam bermain bola voli.
- b. Untuk menyelesaikan studi S1 Penjaskes.

2. Siswa

- a. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Guru

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan metode dan bentuk-bentuk pembelajaran terutama passing bawah olahraga bola voli.

4. Lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran kepada sekolah untuk dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran gerak dasar passing bawah dalam bermain bola voli.

F. Penjelasan Judul

1. Efektifitas mempunyai arti yaitu dapat memilih tujuan yang tepat dari seprangkat alternatif atau pilihan cara dan menentukan suatu pilihan dari beberapa pilihan lainnya sehingga dengan tujuan tersebut dengan tujuan yang diinginkan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005).
2. Gerak dasar adalah suatu bentuk gerakan yang menuntun pada keterampilan yang sifatnya kompleks. Surahsimi Arikunto (2008:123)
3. Passing bawah mengomperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dalam suatu tehnik tertentu. Teknik dasar bola voli (1883:12) M.J Maspait.
4. Modifikasi menganalisis sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara memberikan dalam bentuk aktivitas belajar yang pontensial sehingga memperlancar siswa dalam belajar. Aswan Zain (2006:121)
5. Pembelajaran dapat diartikan sebagai penerapan konsep-konsep tertentu dalam pembelajaran yang harus dikerkan menurut langkah-langkah yang teratur dan tahap, sistematis dan terorganisir, agar mencapai pengalaman

belajar dan tujuan belajar tertentu, sekaligus merupakan pedoman bagi para pembelajar dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.